

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

HASIL WAWANCARA PENULIS DENGAN STATION MANAGER WMTV (WIDYA MANDALA TELEVISI) PADA TANGGAL 29 NOVEMBER 2002

1. Kapan Widya Mandala Televisi didirikan?

Sebenarnya ide awal untuk mendirikan Widya Mandala Televisi telah dimulai pada tahun 2000. Ada perencanaan, pembuatan proposal, ikut pelatihan tentang videografi, bagaimana pembuatan sebuah broadcasting selama kurang lebih satu bulan di Pusat Audio Visual di Yogyakarta. Setelah selama dua minggu kemudian melakukan persiapan segala sesuatunya, launching Widya Mandala Televisi dilakukan pada tanggal 1 April 2002.

2. Apa yang melatarbelakangi pendirian Widya Mandala Televisi?

Mengingat kampus kita ini kecil, padat penduduknya, padat orang-orangnya dan informasi itu biasanya tertempel di papan-papan pengumuman. Banyak sekali kertas yang tertempel di sana dan saya melihat hal itu kurang efektif karena tidak semua orang membaca seperti itu. Saya melihat ada suatu sarana yang mungkin bisa dipergunakan secara modern yaitu televisi. Televisi itu saya anggap sebagai media yang cukup efektif sebagai media informasi dan komunikasi di dalam kampus Widya Mandala ini.

3. Apa visi Widya Mandala Televisi?

(Sesuai dengan selebaran mengenai Widya Mandala Televisi yang telah diberikan pada penulis sebelum wawancara ini dilakukan) Mengembangkan kualitas hubungan untuk memperkuat keterikatan stakeholder Universitas Katolik

Widya Mandala Surabaya melalui ketersediaan sarana informasi dan komunikasi yang edukatif, serta mengembangkan implementasi teknologi multimedia pendidikan untuk meningkatkan kualitas alumni Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

4. Apa misi Widya Mandala Televisi?

(Sesuai dengan selebaran mengenai Widya Mandala Televisi yang telah diberikan pada penulis sebelum wawancara ini dilakukan) Menyediakan sarana informasi dan komunikasi bagi sivitas Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, membangun sarana pendidikan jarak jauh dan sarana pendidikan terbuka, serta membangun ruang publik untuk mengkomunikasikan kepentingan antar sivitas Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

5. Apa goal dan objective Widya Mandala Televisi?

Supaya menjadikan komunitas Widya Mandala, sivitas akademika, baik mahasiswa, dosen, karyawan itu cepat mendapatkan informasi-informasi yang ada di dalam kampus ini, apakah itu informasi yang sifatnya formal dari pimpinan, sampai pada informasi yang sifatnya aktual, misalnya dalam bentuk “Kampus Pos”, kita punya program yang namanya “Kampus Pos”. Pada program itu menyiarkan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kampus, mulai dari seminar yang diadakan oleh fakultas, oleh kemahasiswaan, oleh universitas, itu langsung disiarkan dalam “Kampus Pos”, termasuk kebijakan-kebijakan rektorat, misalkan ada kenaikan uang SPP, kemudian ada MoU dengan Adelaide University, itu langsung bisa disiarkan juga.

6. Mengapa memilih bentuk televisi?

Kelemahan sebenarnya radio kampus adalah sebetulnya karena dia hanya bersuara, tidak bergambar. Suara itu bisa menjadi bias juga. Orang mendengarkan kan ya *sakarepe dewe*. Kalau lagu ya dia dengarkan tapi kalau informasi, orang berbicara, dia tidak akan mendengarkan. Secara otomatis otak kita tidak mendengarkan. Televisi mempunyai kelebihan, selain bersuara, dia bergambar. Selain gambar yang hidup, pertama akan menarik, “*eye catch*” namanya, menarik pandangan mata. Yang kedua ada informasi tulisan di bawahnya sehingga orang kemudian kalau melihat gambar sepintas lalu, membaca tulisan. Meskipun sepintas lalu, akan tetap menangkap, karena mata mempunyai kelebihan ketimbang telinga. Mata menangkap itu langsung masuk pada sensorik otak kita. Itu kelebihan audio visual. Kelebihan televisi itu sebetulnya. Diakui, dimana pun juga itu diakui.

7. Apa saja sumber daya yang dimiliki oleh Widya Mandala Televisi (SDM, dana, waktu)?

Kalau SDMnya begini, WMTV terstruktur berada di bawahnya BAPSI. PR IV membawahi BAPSI, Biro Administrasi, Perencanaan, dan Sistem Informasi. Ada 2 bagian di sini, bagian promosi dan publikasi atau humas yang membawahi WMTV, dan bagian administrasi perencanaan. Saya sebagai kabag di sini., kemudian saya membawahi WMTV. Ini struktur organisasinya begini, orang di WMTV ini terdiri dari karyawan, konsultan, dan kru. Karyawan ini adalah orang dari BAPSI, ada 3 orang di sini, Kristian, Elizabeth, Budi dan saya *chiefnya*. Konsultan ada Pak Kris, kru ada mahasiswa, nah ini sifatnya adalah *volunteer*.

Anggaran WMTV termasuk dalam anggaran bagian promosi dan publikasi dari BAPSI. Tetapi untuk supaya kita bisa lebih maju dan sebagainya, maka kita perlu adanya program namanya program komersial. Iklan, selama ini kan tidak ada. Nah ini akan kami kembangkan untuk mengembangkan WMTV. Bukan PSA ya, iklan layanan masyarakat ya. Iklan komersial itu akan kami masukkan ke WMTV. Mereka yang akan memasang iklan di WMTV akan *discharge*, biayanya per *stock* berapa. Jadi sedang dipikirkan saat-saat ini. Hari-hari ini kan saya memikirkan hal ini. Saya berharap nanti Januari sudah bisa launching pada biro-biro iklan kemudian bisa masuk ke WMTV. Untuk saat ini WMTV melakukan siaran 2 jam setiap hari Senin-Sabtu yaitu pk 11.00-13.00 WIB.

8. Untuk siapa program Widya Mandala Televisi ini ditujukan?

Seluruh sivitas akademika, siapapun orang WM. Mulai dari karyawan, *cleaning service*, mahasiswa, dosen. Jadi kalau mahasiswa punya kegiatan, dia mau mengadakan seminar, boleh diumumkan di WMTV. Jadi istilahnya kami namakan *public service announcement* (PSA). Panitia wisuda membutuhkan penerima tamu, dapat mengumumkan di WMTV.

9. Siaran Widya Mandala Televisi bisa ditangkap di mana saja?

Untuk saat ini, WMTV hanya bisa ditangkap dan diterima di kampus Dinoyo saja. Untuk Januari tahun depan, tahun 2003, direncanakan WMTV akan bisa ditangkap dan diterima di kalijudan dengan menggunakan *microwave*. Saat ini sedang diupayakan untuk mewujudkan gagasan tersebut. Sedangkan untuk kampus Dinoyo 48 masih belum dapat menerima siaran WMTV dan merupakan giliran terakhir untuk dapat menerima siaran WMTV dari ketiga kampus yang

ada. Hal ini dikarenakan langkah WMTV yang setahap demi setahap dan tidak mungkin dapat langsung diterima di ketiga kampus tersebut, karena akan membutuhkan biaya yang sangat besar.

10. Apa hasil yang diharapkan dengan adanya Widya Mandala Televisi?

Sebetulnya yaitu masyarakat menjadi lebih komunikatif ya. Masyarakat WMTV, masyarakat WM, menjadi lebih komunikatif dan lebih informatif, dan ujung-ujungnya sebetulnya akan memunculkan sebuah kebanggaan kepada kampus, kecintaan terhadap kampus. *For example* kalau selama ini ada MoU fakultas ekonomi WM dengan Adelaide University, itu yang datang pada acara MoU itu hanya pimpinan-pimpinan saja. Pimpinan universitas, pimpinan fakultas, atau pimpinan lembaga. Orang lain tidak datang. Dosen pun tidak tahu kalau kita ada MoU. Baru kemudian ada SK yang ditempel-tempel bahwa kita ada kerjasama dengan Adelaide University, Texas University. Tetapi yang mahasiswa apalagi, dia tidak tahu. Tetapi dengan adanya WMTV, kegiatan seperti itu langsung disyut dan siaran langsung. Dari gedung rektorat kita siaran langsung tentang acara MoU tersebut. Akibatnya ketika siaran langsung terjadi, seluruh sivitas akademika yang saat itu melihat, di plasa kan, televisinya ada di plasa nih, ooh fakultasku punya MoU dengan Adelaide University, fakultasku punya MoU dengan Texas University. Akhirnya muncul rasa bangga, kampusku sudah beken ya, punya kerjasama dengan ini ini ini. Nah *event-event* seperti itu bisa kita lakukan terus menerus, baik MoU, ada seminar, kita memungkinkan untuk siaran langsung sehingga siapapun akan mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat.

11. Di mana bisa mengetahui berbagai hal/informasi tentang Widya Mandala Televisi (misalnya daftar acara Widya Mandala Televisi)?

Jadwal acara terpampang setiap hari, sebelum acara dimulai kan ada tampilan hari ini acara apa, acara apa, dan sebagainya.

12. Ada rencana untuk mendirikan *bulletin board*?

Belum, karena dari segi teknis dan dari segi biaya lebih apa ya, lebih ruwet, karena kerja kita sedikit. Seharusnya memang ada *bulletin board*nya, kita tampilkan di *board* itu. Tapi menurut saya karena terbatasnya anggotanya, terbatas fasilitasnya, ya kita setiap hari pakai media yang TV dulu. Sebelum siaran, 15 menit sebelum siaran, daftar acara-acara, susunan acara itu kita tampilkan.

13. Apa yang hendak disampaikan/dikomunikasikan Widya Mandala Televisi pada *audience*?

Apa saja. Apa saja yang ada di dalam kampus ini. Mulai kegiatan akademis, kegiatan kemahasiswaan, kegiatan-kegiatan sosial yang ada, baksos. Misalkan ada panitia wisuda punya baksos, pengobatan gratis, kita *syut*, kita siarkan. Semua aktivitas yang ada di kampus, kita coba siarkan. Sampai pada kegiatan-kegiatan yang sifatnya rekreatif, misalnya main kartu di bawah, kita *syut*, kita wawancarai apakah mereka main kartu itu, fungsinya apa sebenarnya. Ada program-program yang sifatnya program ringan seperti itu. Orang main skateboard di bawah, bisa kita siarkan. Yang berat-berat, talkshow-talkshow, misalkan akademis talkshow, kuliah umum, pernah masuk sini.

11. Upaya apa yang dilakukan Widya Mandala Televisi untuk mencapai tujuan secara efektif?

Program sebegus mungkin. Kita membuat program sebegus mungkin dan kita mngadakan evaluasi, setiap 3 bulan kita mengedarkan kuesioner pada *audience* kita, *target audience* kita kan di plasa seperti itu. Kita sebarakan kuesioner kemudian tanggapan mereka bagaimana terhadap program WMTV ini. Isinya berupa daftar pertanyaan, program-program mana yang disukai, dalam bentuk pilihan ganda. Dan itu ternyata, sampai saat ini yang muncul di jawaban kami adalah mereka cenderung suka pada film dan musik. Masih di situ. Pada hiburan. Itu normal sekali, karena orang cenderung menginginkan hal itu.

12. Bagaimana style/ciri khas Widya Mandala Televisi?

Kalau program, kita masih belum punya sesuatu yang *trademark* gitu ya Program *trademark* masih belum punya, karena ini masih relatif baru ya, masih 6 bulan atau 8 bulan ini. Mungkin kalau kata-kata yang sering muncul bagi presenter, bagi reporter, slogan WMTV itu adalah "*WMTV set up the future*".

13. Mengapa memilih slogan tersebut?

Kami ingin menyemangati diri kami dan universitas sebetulnya. Bahwa kita mau merancang masa depan kita, positif ya, dalam arti yang positif. Masa depan itu harus kita *set* dengan bagus, "*set up the future*"

14. Bagaimana bentuk acara yang ditayangkan Widya Mandala Televisi?

Bentuknya itu menggunakan metode *edutainment*, yaitu edukatif dan *entertainment*, itu yang utama, sehingga penekanannya pada acara-acara yang bersifat seperti itu.

15. Antara informasi dan hiburan, mana yang lebih ditekankan oleh Widya Mandala Televisi? Mengapa?

Keduanya sama-sama dijalankan dalam porsi yang seimbang. Jadi harus diadakan karena tidak mungkin apabila hanya menekankan pada segi edukatif saja dan meninggalkan aspek *entertainment* karena kampus kita banyak berisi orang-orang muda yang menyukai *entertainment*. Demikian pula sebaliknya, aspek edukatif harus tetap diperhatikan di samping aspek *entertainment* karena kampus ini sendiri berada dalam payung akademis.

16. Tindakan apa yang dilakukan untuk mengenalkan Widya Mandala Televisi pada *audience*? Bagaimana strategi/kiat-kiat untuk menarik *audience*?

Dengan siaran terus, dengan siaran orang akan mengenal WMTV ini seperti apa. Jadi kita siaran tidak pernah berhenti. Reguler setiap hari. 2 jam sehari kita siaran, jam 11.00 sampai jam 13.00. Di luar jam itu, WMTV tidak mengadakan siaran karena terbatasnya kru dan juga terbatasnya *equipment*.

17. Apa yang dilakukan agar siaran Widya Mandala Televisi dapat ditangkap dengan baik oleh *audience*?

Kita menambah fasilitas ya. Dulu pertama kali tidak ada *speaker*, tidak ada penguat suaranya, hanya TV, suara dari TV saja. Tidak mencukupi, kita tambah *speaker*. Sekarang sudah ada *speaker* tapi tampaknya masih kurang juga. Hanya, ini kan *speakers*nya hanya empat, jadi 4 TV 4 *speaker*. Harusnya setiap 1 TV itu 2 *speaker*, berimbang. Sekarang kan dibagi, ada delapan kan harusnya, idealnya. Sehingga kalau mendengarkan di bawah mungkin kalah kan suaranya sama *audience*. Obrolan itu kan ramai sekali.

18. Dari hasil yang ingin dicapai, perubahan apa yang ingin diciptakan Widya Mandala Televisi pada *audience*?

Perubahan mentalitas ini sebetulnya. Perubahan mentalitas dari komunitas WM. Mentalitasnya dalam berpikir bahwa menjadi mahasiswa dalam kerangka, dalam koridor akademis, harusnya mahasiswa itu berpikir intelektual. Nah itu bisa diwujudkan, bisa distimulus, dirangsang dengan memberikan program-program yang baik. Program misalkan talkshow, bagaimana kita talkshow tentang perekonomian yang bagus. Kita punya program namanya “Korah-Korah Koran”. Jadi setiap minggu, media massa kita undang untuk berbicara masalah aktual yang diliput media massa tersebut.

19. Bagaimana respon audience terhadap Widya Mandala Televisi? Apakah telah sesuai dengan yang diharapkan?

Kebutuhan akan respon itu belum ada. Tapi itu yang akan saya kejar terus, akan saya perjuangkan terus, sehingga mereka suatu saat itu akan butuh, akan minta tolong kita untuk memasang, menyambungkan dengan WMTV.

20. Apa *image* yang ingin diciptakan oleh Widya Mandala Televisi?

Image yang ingin diciptakan cukup sederhana, yakni sebagai sarana komunikasi dan informasi di kampus.

21. Apakah dengan berdirinya Widya Mandala Televisi ini lalu muncul persaingan (dengan *channel* komunikasi yang lain)?

Media komunikasi yang ada di WM adalah media elektronik seperti radio Bias dan WMTV, dan media cetak seperti Wafema, Ikawima, dan sebagainya. Selama ini tidak ada persaingan dengan mereka, dan saya mencoba untuk merangkul

mereka. Dengan kata lain diharapkan dapat terjalin kerjasama di antara media-media yang ada di WM.

22. Apa rencana Widya Mandala Televisi selanjutnya?

Mulai Januari kita akan berubah. Struktur organisasinya direstrukturisasi, perubahan manajemen, kemudian diadakan program komersial, perubahan jadwal acara serta penambahan jam siaran dengan bekerjasama dengan radio Bias.

23. Bisakah diceritakan sedikit tentang program siaran Widya Mandala Televisi?

Korah-Korah Koran ini membahas tentang berbagai masalah aktual yang terjadi dengan mengundang berbagai media massa secara bergantian, Original Soundtrack ini pemutaran musik-musik yang ada di film, Movie Show yakni pemutaran film yang dilakukan setiap hari karena memang tuntutan publik. Kemudian ada Kampus Pos yaitu semacam acara news, informasi/berita yang ada dalam kampus, Top Hits yaitu acara musik. Feature Lintas Negara yang menyiarkan berbagai informasi (industri, pendidikan, kebudayaan, dan sebagainya) tentang negara-negara di dunia, dengan bekerjasama dengan CCCL, Goethe Institute, British Council, NEC, YPKIB. Selain itu juga ada Talkshow 2 Arah, acara-acara kerohanian setiap hari Jumat, serta *student activity* yang disiarkan setiap hari Sabtu.